

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan adalah dengan mengambil data secara langsung di internet atau dengan mengunjungi pusat referensi di pojok Bursa Efek Indonesia Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang tidak mementingkan kedalaman data, tidak terlalu menitikberatkan pada kedalaman data, yang penting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas, tetapi dengan mudah dapat dianalisis, baik melalui rumus-rumus statistik maupun komputer. (Masyhuri dan Zainuddin, 2008:13). Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda, karena persamaan yang digunakan dengan menggunakan dua variabel atau lebih variabel independent.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua saham perusahaan yang *Listing* di *Jakarta Islamic Index* (JII) mulai tahun 2007 sampai dengan akhir Desember 2010, yaitu 68 perusahaan. Penentuan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, dengan tujuan agar diperoleh sampel yang *representative* dengan penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2005:78).

Adapun populasi perusahaan-perusahaan yang *Listing* di *Jakarta Islamic Index* (JII) mulai tahun 2007 sampai dengan akhir Desember 2010 dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Daftar Saham Yang Masuk Dalam Perhitungan
Jakarta Islamic Index
Periode Januari 2007 s.d Juni 2007

No.	Kode	Nama Perusahaan	Keterangan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	Masuk
2.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk	Tetap
3.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	Tetap
4.	ASII	Astra International Tbk	Tetap
5.	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	Tetap
6.	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk	Tetap
7.	BTEL	Bakrie Telecom Tbk	Tetap
8.	BUMI	Bumi Resources Tbk	Tetap
9.	CMNP	Citra Marga Nusapala Persada Tbk	Masuk
10.	CTRA	Ciputra Development Tbk	Tetap
11.	CTRS	Ciputra Surya Tbk	Tetap
12.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	Tetap
13.	INCO	International Nickel Ind. Tbk	Tetap
14.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Tetap
15.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Tetap
16.	INTP	Indocement Tunggal Perkasa Tbk	Tetap
17.	ISAT	Indosat Tbk	Tetap
18.	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Tetap
19.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	Tetap
20.	LSIP	PP London Sumatra Tbk	Tetap
21.	MEDC	Medco Energi International Tbk	Tetap
22.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	Tetap
23.	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk	tetap
24.	SMCB	Holcim Indonesia Tbk	Tetap
25.	SULI	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	Masuk
26.	TLKM	Telekomunikasi Tbk	Tetap
27.	TOTL	Total Bangun Persada Tbk	Masuk
28.	UNSP	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	Tetap
29.	UNTR	United Tractors Tbk	Tetap
30.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Tetap

Sumber: Berbagai sumber yang diolah oleh peneliti

Tabel 3.2
Daftar Saham Yang Masuk Dalam Perhitungan
Jakarta Islamic Index
Periode Juli 2007 s.d Desember 2007

No.	Kode	Nama Perusahaan	Keterangan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	Tetap
2.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	Tetap
3.	APEX	Apexindo Pratama Data Tbk	Masuk
4.	ASII	Astra International Tbk	Tetap
5.	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	Tetap
6.	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk	Tetap
7.	BTEL	Bakrie Telecom Tbk	Tetap
8.	BUMI	Bumi Resources Tbk	Tetap
9.	CPRO	Central Proteinaprima Tbk	Masuk
10.	CTRA	Ciputra Development Tbk	Tetap
11.	FREN	Mobile-8 Telecom Tbk	Masuk
12.	INCO	International Nickel Ind. Tbk	Tetap
13.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Tetap
14.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Tetap
15.	INTP	Indocement Tunggul Perkasa Tbk	Tetap
16.	ISAT	Indosat Tbk	Tetap
17.	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Tetap
18.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	Tetap
19.	LSIP	PP London Sumatra Tbk	Tetap
20.	MEDC	Medco Energi International Tbk	Tetap
21.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	Tetap
22.	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk	Tetap
23.	SMAR	SMART Tbk	Masuk
24.	SMCB	Holcim Indonesia Tbk	Tetap
25.	SMGR	Semen Gresik Tbk	Masuk
26.	TINS	Timah Tbk	Masuk
27.	TLKM	Telekomunikasi Tbk	tetap
28.	TRUB	Truba Alam Manunggal Engineering Tbk	masuk
29.	UNTR	U nited Tractors Tbk	Tetap
30.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Tetap

Sumber: Berbagai sumber yang diolah oleh peneliti

Tabel 3.3
Daftar Saham Yang Masuk Dalam Perhitungan
Jakarta Islamic Index
Periode Januari 2008 s.d Juni 2008

No.	Kode	Nama Perusahaan	Keterangan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	Tetap
2.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	Tetap
3.	APEX	Apexindo Pratama Data Tbk	Tetap
4.	BMTR	Global Medicom Tbk	Masuk
5.	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk	Tetap
6.	BTEL	Bakrie Telecom Tbk	Tetap
7.	BUMI	Bumi Resources Tbk	Tetap
8.	CMNP	Citra Marga Nusapala Persada Tbk	Masuk
9.	CTRA	Ciputra Development Tbk	Tetap
10.	ELTY	Bakriland Development Tbk	Masuk
11.	FREN	Mobile-8 Telecom Tbk	Tetap
12.	HITS	Humpuss Intermoda Tbk	Masuk
13.	INCO	International Nickel Ind. Tbk	Tetap
14.	INTP	Indocement Tunggul Perkasa Tbk	Tetap
15.	JPRT	Jaya Real Property Tbk	Masuk
16.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	Masuk
17.	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Tetap
18.	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	Masuk
19.	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	Masuk
20.	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk	Tetap
21.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	Tetap
22.	SMAR	SMART Tbk	Tetap
23.	SMGR	Semen Gresik Tbk	Tetap
24.	SMRA	Summarecon Agung Tbk	Masuk
25.	TINS	Timah Tbk	Tetap
26.	TLKM	Telekomunikasi Tbk	Tetap
27.	TRUB	Truba Alam Manunggal Engineering Tbk	Tetap
28.	TSPC	Tempo Sean Pasific Tbk	Masuk
29.	UNTR	U nited Tractors Tbk	Tetap
30.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Tetap

Sumber: Berbagai sumber yang diolah oleh peneliti

Tabel 3.4
Daftar Saham Yang Masuk Dalam Perhitungan
Jakarta Islamic Index
Periode Juli 2008 s.d Desember 2008

No.	Kode	Nama Perusahaan	Keterangan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	Tetap
2.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	Tetap
3.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	Masuk
4.	BISI	Bisi International Tbk	Masuk
5.	BKSL	Sentul City Tbk	Masuk
6.	BMTR	Global Medicom Tbk	Tetap
7.	BUMI	Bumi Resources Tbk	Tetap
8.	CTRA	Ciputra Development Tbk	Tetap
9.	CTRP	Ciputra Property Tbk	Masuk
10.	ELSA	Elnusa Tbk	Masuk
11.	ELTY	Bakrieland Development Tbk	Tetap
12.	INCO	International Nickel Ind. Tbk	Tetap
13.	INTP	Indocement Tunggul Perkasa Tbk	Tetap
14.	ITMG	Indo Tembagaraya Megah Tbk	Masuk
15.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	Tetap
16.	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Tetap
17.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	Masuk
18.	LSIP	PP London Sumatra Tbk	Masuk
19.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	Masuk
20.	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk	Tetap
21.	SGRO	Sampoerna Agro Tbk	Masuk
22.	SMGR	Semen Gresik Tbk	Tetap
23.	TINS	Timah Tbk	Tetap
24.	TLKM	Telekomunikasi Tbk	Tetap
25.	TOTL	Total Bangun Persada Tbk	Masuk
26.	TRUB	Truba Alam Manunggal Engineering Tbk	Tetap
27.	UNSP	Bakrie Sumatra Plantation Tbk	Masuk
28.	UNTR	United Tractors Tbk	Tetap
29.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Tetap
30.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	Masuk

Sumber: Berbagai sumber yang diolah oleh peneliti

Tabel 3.5
Daftar Saham Yang Masuk Dalam Perhitungan
Jakarta Islamic Index
Periode Januari 2009 s.d Juni 2009

No.	Kode	Nama Perusahaan	Keterangan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	Tetap
2.	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	Masuk
3.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	Tetap
4.	APEX	Apexindo Pratama Data Tbk	Masuk
5.	ASII	Astra International Tbk	Masuk
6.	BISI	Bisi International Tbk	Tetap
7.	BMTR	Global Medicom Tbk	Tetap
8.	BRPT	Barito Pasific Tbk	Masuk
9.	BUMI	Bumi Resources Tbk	Tetap
10.	CTRP	Ciputra Property Tbk	Tetap
11.	ELSA	Elnusa Tbk	Tetap
12.	IHKP	Inti Kapuas Arowana Tbk	Masuk
13.	INCO	International Nickel Ind. Tbk	Tetap
14.	INDY	Indika Energy Tbk	Masuk
15.	INTP	Indocement Tunggul Perkasa Tbk	Tetap
16.	ITMG	Indo Tembagaraya Megah Tbk	Tetap
17.	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Tetap
18.	LSIP	PP London Sumatra Tbk	Tetap
19.	MIRA	Mitra Rajasa Tbk	Masuk
20.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	Tetap
21.	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	Masuk
22.	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk	Tetap
23.	SGRO	Sampoerna Agro Tbk	Tetap
24.	SMGR	Semen Gresik Tbk	Tetap
25.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	Masuk
26.	TINS	Timah Tbk	Tetap
27.	TLKM	Telekomunikasi Tbk	Tetap
28.	UNSP	Bakrie Sumatra Plantation Tbk	Tetap
29.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Tetap
30.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	Tetap

Sumber: Berbagai sumber yang diolah oleh peneliti

Tabel 3.6
Daftar Saham Yang Masuk Dalam Perhitungan
Jakarta Islamic Index
Periode Juli 2009 s.d Desember 2009

No.	Kode	Nama Perusahaan	Keterangan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	Tetap
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk	Masuk
3.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	Tetap
4.	ASII	Astra International Tbk	Masuk
5.	BISI	Bisi International Tbk	Tetap
6.	BMTR	Global Medicom Tbk	Tetap
7.	BTEL	Bakrie Telecom Tbk	Masuk
8.	BUMI	Bumi Resources Tbk	Tetap
9.	CTRA	Ciputra Development Tbk	Masuk
10.	DEWA	Darma Heawa Tbk	Masuk
11.	ELSA	Elnusa Tbk	Tetap
12.	ELTY	Bakrieland Development Tbk	Masuk
13.	HEXA	Hersindo Adiperkasa Tbk	Masuk
14.	INCO	International Nickel Ind. Tbk	Tetap
15.	INDY	Indika Energy Tbk	
16.	INTP	Indocement Tunggul Perkasa Tbk	Tetap
17.	ITMG	Indo Tembagaraya Megah Tbk	Tetap
18.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	Masuk
19.	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Tetap
20.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	Masuk
21.	LSIP	PP London Sumatra Tbk	Tetap
22.	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk	Tetap
23.	SGRO	Sampoerna Agro Tbk	Tetap
24.	SMGR	Semen Gresik Tbk	Tetap
25.	TINS	Timah Tbk	Tetap
26.	TLKM	Telekomunikasi Tbk	Tetap
27.	UNSP	Bakrie Sumatra Plantation Tbk	Tetap
28.	UNTR	United Tractors Tbk	Masuk
29.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Tetap
30.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	Tetap

Sumber: Berbagai sumber yang diolah oleh peneliti

Tabel 3.7
Daftar Saham Yang Masuk Dalam Perhitungan
Jakarta Islamic Index
Periode Januari 2010 s.d Juni 2010

No.	Kode	Nama Perusahaan	Keterangan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	Tetap
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk	Tetap
3.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	Tetap
4.	ASII	Astra International Tbk	Tetap
5.	BISI	Bisi International Tbk	Tetap
6.	BMTR	Global Medicom Tbk	Tetap
7.	BRPT	Barito Pasific Tbk	Masuk
8.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	Masuk
9.	BTEL	Bakrie Telecom Tbk	Tetap
10.	BUMI	Bumi Resources Tbk	Tetap
11.	CTRA	Ciputra Development Tbk	Tetap
12.	DEWA	Darma HeawaTbk	Tetap
13.	ELSA	Elnusa Tbk	Tetap
14.	INCO	International Nickel Ind. Tbk	Tetap
15.	INDY	Indika Energy Tbk	Tetap
16.	INTP	Indocement Tunggul Perkasa Tbk	Tetap
17.	ITMG	Indo Tembagaraya Megah Tbk	Tetap
18.	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Tetap
19.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	Tetap
20.	LSIP	PP London Sumatra Tbk	Tetap
21.	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk	Tetap
22.	SGRO	Sampoerna Agro Tbk	Tetap
23.	SMGR	Semen Gresik Tbk	Tetap
24.	TINS	Timah Tbk	Tetap
25.	TLKM	Telekomunikasi Tbk	Tetap
26.	TRUB	Truba Alam Manunggal Engineering Tbk	Masuk
27.	UNSP	Bakrie Sumatra Plantation Tbk	Tetap
28.	UNTR	United Tractors Tbk	Tetap
29.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Tetap
30.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	Tetap

Sumber: Berbagai sumber yang diolah oleh peneliti

Tabel 3.8
Daftar Saham Yang Masuk Dalam Perhitungan
Jakarta Islamic Index
Periode Januari 2009 s.d Juni 2009

No.	Kode	Nama Perusahaan	Keterangan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	Tetap
2.	ANTM	Aneka Tamabng (Persero) Tbk	Tetap
3.	ASII	Astra International Tbk	Tetap
4.	ASRI	Alam Sutera Reality Tbk	Masuk
5.	BKSL	Sentul City Tbk	Masuk
6.	BMTR	Global Medicom Tbk	Tetap
7.	BRPT	Barito Pasific Tbk	Tetap
8.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	Tetap
9.	BWPT	BW Plantation Tbk	Masuk
10.	CTRA	Ciputra Development Tbk	Tetap
11.	DEWA	Darma HeawaTbk	Tetap
12.	ELSA	Elnusa Tbk	Tetap
13.	ELTY	Bakrieland Development Tbk	Masuk
14.	INCO	International Nickel Ind. Tbk	Tetap
15.	INTP	Indocement Tunggal Perkasa Tbk	Tetap
16.	ITMG	Indo Tembagaraya Megah Tbk	Tetap
17.	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Tetap
18.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	Tetap
19.	LSIP	PP London Sumatra Tbk	Tetap
20.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	Masuk
21.	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk	Tetap
22.	SGRO	Sampoerna Agro Tbk	Tetap
23.	SMCB	Holcim Indonesia Tbk	Masuk
24.	SMGR	Semen Gresik Tbk	Tetap
25.	TINS	Timah Tbk	Tetap
26.	TLKM	Telekomunikasi Tbk	Tetap
27.	TURI	Tunas Ridean Tbk	Masuk
28.	UNSP	Bakrie Sumatra Plantation Tbk	Tetap
29.	UNTR	United Tractors Tbk	Tetap
30.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Tetap

Sumber: Berbagai sumber yang diolah oleh peneliti

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria- kriteria sebagai berikut:

- a) Saham perusahaan yang tetap aktif di JII selama periode Januari 2007 sampai dengan Desember 2010 secara berturut-turut
- b) Perusahaan emiten menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2007-2010

Dari 68 perusahaan yang *listing* di JII selama periode 2007-2010, terdapat delapan perusahaan yang memenuhi kriteria-kriteria sebagai sampel penelitian. Adapun perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	PT. Astra Agro Lestari, Tbk
2	ANTM	PT. Aneka Tambang (Persero), Tbk
3	INCO	PT. Internasional Nickel Indonesia, Tbk
4	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk
5	KLBF	PT. Kalbe Farma, Tbk
6	PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam, Tbk
7	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk
8	UNVR	PT. Unilever Indonesia, Tbk

Sumber: Data sekunder diolah oleh peneliti

Dalam penelitian, bermutu tidaknya hasil penelitian akan ditentukan juga oleh penarikan sampel. Sebab apabila sampel yang diambil salah, maka penelitian dikatakan gagal. Agar tidak gagal, peneliti harus pandai-pandai memilih metode penarikan sampel setepat mungkin dan dapat memberikan hasil sebaik mungkin (Masyhuri dan Zainuddin, 2008: 167).

3.5 Data dan Jenis Data

Sumber data yang digunakan untuk melakukan sebuah penelitian adalah menggunakan sumber data primer dan sekunder (Indriantoro dan Supomo, 2002:146). Data dalam penelitian ini menggunakan data dari periode 2007-2010, penelitian ini menggunakan data sekunder perusahaan-perusahaan yang *listing* di JII. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi, dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Biasanya dalam bentuk publikasi berupa data *company profile*, laporan keuangan yang dipublikasikan, dan harga saham. Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya. Sebagian data bersifat kualitatif yaitu data yang bukan berbentuk angka. Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder dimana data telah tersedia di laporan keuangan yang terdapat dalam *Indonesian Capital Market Directory*, BEI, Pojok Bursa, *Website*.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi adalah merupakan pengumpulan data dengan cara mencatat dan mempelajari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang relevan dengan masalah yang diteliti berupa laporan keuangan, data tentang perusahaan, dll. Selanjutnya data diolah sesuai kebutuhan peneliti, sedangkan studi pustaka adalah metode yang dilakukan dengan cara mencari teori-teori yang relevan dengan pokok bahasan dan telaah terhadap teori tersebut.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Menurut Weston dan Copeland (1995:270) rasio dikelompokkan ke dalam tiga jenis dasar: ukuran efisiensi operasi, ukuran kinerja dan ukuran kebijakan keuangan. Atas dasar teori yang dikemukakan Weston dan Copeland, peneliti akan melakukan penelitian dengan dasar ukuran kinerja. Pada ukuran kinerja, terdapat beberapa rasio yang digunakan dalam penelitian yang meliputi: *Operating Profit Margin*, *Return On Assets*, *Return On Investment*, *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, *Tingkat Profit Margin*, *Marginal Return to Equity*, penjualan, laba bersih, laba operasi bersih, *Earning Per Share*, *Deviden Per Share*, *Price Earning Ratio*, dan *Marginal to Book Ratio*. Dari teori diatas, maka akan dijelaskan definisi dari masing-masing variabel.

Tabel 3.10
Definisi Operasional Variabel

Pokok	Variabel
Kinerja Keuangan merupakan hasil kerja para manajer dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepada mereka yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan perusahaan	<i>Operating Profit Margin</i> (OPM) digunakan sebagai nilai penentu yang mempengaruhi penilaian sebuah perusahaan. Laba operasi bersih terhadap penjualan dihitung berdasarkan perbandingan laba operasi bersih atau <i>operating profit</i> dengan penjualan.
	<i>Return On Assets</i> (ROA) mengukur efektivitas pemakaian total sumber daya oleh perusahaan. Manajemen perlu mengetahui hasil pengembalian operasi atas sumber daya yang digunakan. Rasio ini berdasarkan perbandingan laba operasi bersih dengan total aktiva.

	<p><i>Return On Investment</i> (ROI) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Rasio ini dihitung berdasarkan perbandingan laba operasi bersih dengan ekuitas pemegang saham.</p>
	<p><i>Net Profit Margin</i> (NPM) digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam mengemban misi dari pemiliknya. Rasio ini biasanya disebut sebagai marjin laba atas penjualan.</p>
	<p><i>Return On Equity</i> (ROE) digunakan untuk mengukur pengembalian nilai buku kepada pemilik perusahaan. ROE merupakan suatu rasio tujuan akhir (<i>bottom line ratio</i>). Rasio ini dihitung berdasarkan perbandingan laba bersih dengan ekuitas pemegang saham.</p>
	<p>Tingkat Profit Marjin (TPM) digunakan pada perubahan-perubahan marjinal yang akan mengurangi sebagian kelemahan, tetapi tetap ada satu masalah. Baik ukuran total modal dan ukuran ekuitas menurun selama restrukturisasi dan kegiatan pembelian kembali saham.</p>
	<p><i>Marginal Return to Equity</i> (MRE) merupakan pemikiran yang sama tercakup dalam pengukuran hasil pengembalian marjinal atas ekuitas incremental. Rasio ini dapat dihitung berdasarkan perbandingan perubahan laba bersih dengan perubahan ekuitas.</p>
	<p>Penjualan (<i>sale</i>) merupakan sumber utama aliran kas yang masuk ke dalam perusahaan.</p>

	<p>Laba Bersih (NI) merupakan laba yang diperoleh dalam tahun buku berjalan setelah dikurangi taksiran utang pajak.</p>
	<p>Laba Operasi Bersih (NOI) merupakan selisih antara penjualan dan seluruh biaya serta beban operasi.</p>
	<p><i>Earning Per Share</i> (EPS) digunakan untuk mengukur besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Rasio ini dapat dihitung dengan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar</p>
	<p><i>Dividen Per Share</i> (DPS) digunakan untuk menghitung seberapa besar dividen yang akan diterima oleh investor pada setiap lembar saham yang dimiliki. Rasio ini dapat dihitung dengan perbandingan dividen saham biasa dengan jumlah saham biasa yang beredar.</p>
	<p><i>Price Earning Ratio</i> (PER) digunakan untuk mengukur operasi pasar terhadap kemampuan emiten dalam menghasilkan laba. Rasio ini dihitung dengan menggunakan perbandingan harga pasar per saham dengan laba per saham.</p>
	<p><i>Market to Book Ratio</i> (MBR) digunakan untuk mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. Rasio ini dihitung dengan perbandingan antara harga pasar per saham dengan nilai buku.</p>

Sumber: Data sekunder diolah oleh peneliti

Untuk menguji hipotesis, variabel-variabel yang akan diteliti perlu diberikan batasan-batasan dan ditentukan indikator-indikatornya. Adapun variabel-variabel tersebut terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen, yaitu:

1. Variabel independen, yaitu variabel bebas yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain, antara lain:

a. Rasio profitabilitas

1) *Operating Profit Margin* (OPM) dihitung berdasarkan perbandingan laba operasi bersih dengan penjualan, rumus dari *Operating Profit Margin* (OPM) adalah:

$$\text{OPM} = \frac{\text{Laba Operasi Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

2) *Return On Assets* (ROA) dihitung berdasarkan perbandingan laba operasi bersih dengan aktiva tetap, rumus dari *Return On Assets* (ROA) adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Operasi Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

3) *Return On Investment* (ROI) dihitung berdasarkan perbandingan laba operasi bersih dengan ekuitas pemegang saham, rumus dari *Return On Investment* (ROI) adalah:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Operasi Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- 4) *Net Profit Margin* (NPM) dihitung berdasarkan perbandingan laba bersih dengan penjualan, rumus dari *Net Profit Margin* (NPM) adalah:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

- 5) *Return On Equity* (ROE) dihitung berdasarkan perbandingan laba bersih dengan ekuitas pemegang saham, rumus dari *Return On Equity* (ROE) adalah:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- 6) Tingkat Profitabilitas Marjinal dihitung berdasarkan perbandingan perubahan laba operasi bersih dengan perubahan total modal, rumus dari tingkat profitabilitas marjinal adalah:

$$\text{Tingkat Profitabilitas Marjinal} = \frac{\text{Perubahan Laba Operasi Bersih}}{\text{Perubahan Total Modal}}$$

- 7) *Marginal Return to Equity* (MRE) dihitung berdasarkan perbandingan perubahan laba bersih dengan perubahan ekuitas, rumus dari *Marginal Return to Equity* (MRE) adalah:

$$\text{MRE} = \frac{\text{Perubahan Laba Bersih}}{\text{Perubahan Ekuitas}}$$

b. Rasio Pertumbuhan

1) Penjualan (*sale*)

penjualan merupakan sumber utama aliran kas yang masuk ke dalam perusahaan.

2) Laba Bersih (NI)

Laba bersih merupakan laba yang diperoleh dalam tahun buku berjalan setelah dikurangi taksiran utang pajak.

3) Laba Operasi Bersih (NOI)

Laba Operasi Bersih merupakan selisih antara penjualan dan seluruh biaya serta beban operasi.

4) *Earning Per Share* (EPS) dihitung dengan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar, rumus dari *Earning Per Share* (EPS):

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

5) *Dividen Per Share* (DPS) dihitung dengan perbandingan dividen saham biasa dengan jumlah saham biasa yang beredar, rumus dari *Dividen Per Share* (DPS):

$$\text{DPS} = \frac{\text{Dividen Saham Biasa}}{\text{Jumlah Saham Biasa yang Beredar}}$$

c. Ukuran Penilaian

1) *Price Earning Ratio* (PER) dihitung dengan menggunakan perbandingan harga pasar per saham dengan laba per saham, rumus dari *Price Earning Ratio* (PER) adalah:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Laba per Saham}}$$

2) *Market to Book Ratio* (MBR) dihitung dengan perbandingan antara harga pasar per saham dengan nilai buku, rumus dari *Market to Book Ratio* (MBR) adalah:

$$\text{MBR} = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

2. Variabel dependen yaitu variabel tidak bebas yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Variabel dependen yang digunakan adalah harga saham sebagai variabel (Y). *Return* saham dalam penelitian ini adalah rata-rata harga saham pada saat *closing price*.

3.8 Model Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode pengujian. Agar mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan metode analisis data yang benar. Metode analisa data pada penelitian ini adalah :

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel dependen dengan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Proses uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Uji normalitas dapat dilihat dengan memperlihatkan penyebaran data (titik) pada normal *P plot of regression standazzed residual* variabel independent, dimana :

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Asumsi Klasik

Metode regresi persamaan kuadrat terkecil digunakan jika asumsi klasik telah terpenuhi, Analisis regresi linear berganda perlu menghindari penyimpangan asumsi klasik agar nantinya tidak timbul masalah dalam melakukan analisis. Model asumsi klasik telah terpenuhi bila (Uni, 2006:46-49).

a. Uji Multikolinearitas

Salah satu asumsi klasik adalah tidak terjadinya multikolinearitas diantara variabel-variabel bebas yang berada dalam satu model. Pengujian asumsi ini untuk menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel-variabel bebas dalam model regresi maupun untuk menunjukkan ada tidaknya derajat kolinearitas yang tinggi diantara variabel-variabel bebas. Jika antar variabel bebas berkorelasi dengan sempurna maka disebut multikolinearitasnya sempurna (*perfect multicollinearity*), yang berarti model kuadrat terkecil tersebut tidak dapat digunakan.

Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*), yaitu:

1. Jika nilai *tolerance* > 0.10 dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

2. Jika nilai tolerance < 0.10 dan VIF > 10 , maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain berbeda disebut heteroskedastisitas, sedangkan model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spaerman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas atau homokedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spaerman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas.

c. Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara anggota-anggota serangkaian observasi yang tersusun dalam rangkaian waktu atau yang tersusun dalam rangkaian ruang (Sumodiningrat, 1999:231). Konsekuensi dari adanya autokorelasi dalam suatu model regresi adalah *varians* sampel tidak dapat menggambarkan *varians* populasinya.

Untuk mendeteksi adanya Autokorelasi digunakan nilai Durbin Watson, adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut (Setiaji dalam Inayah, 2010:62):

- a) Jika nilai D-W dibawah 0 sampai 1,5 berarti ada Autokorelasi positif;
- b) Jika nilai D-W diantara 1,5 sampai 2,5 berarti tidak ada Autokorelasi;
- c) Jika nilai D-W diatas 2,5 sampai 4 berarti ada Autokorelasi negatif.

3. Analisis Regresi

Analisis data untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh OPM, ROA, ROI, NPM, ROE, Tingkat Profitabilitas Marjinal, MRE, Penjualan, Laba Operasi Bersih, Laba Bersih, EPS, DPS, PER, MBR dan RTS terhadap *return* saham.

Adapun bentuk model yang akan diuji dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + b_8X_8 + b_9X_9 + b_{10}X_{10} + b_{11}X_{11} + b_{12}X_{12} + b_{13}X_{13} + b_{14}X_{14} + b_{15}X_{15} + e$$

Dimana:

Y = Perubahan *Return* Saham

α = Konstanta

b_1 s/d b_{15} = Koefisien Regresi

X_1 = OPM

X_2 = ROA

X_3 = ROI

X_4 = NPM

X_5 = ROE

X_6	= Tingkat Profitabilitas Marjinal
X_7	= MRE
X_8	= Penjualan
X_9	= Laba Operasi Bersih
X_{10}	= Laba Bersih
X_{11}	= EPS
X_{12}	= DPS
X_{13}	= PER
X_{14}	= MBR
X_{15}	= RTS
e	= Faktor pengganggu

Agar dalam analisis regresi diperoleh model regresi yang bisa dipertanggungjawabkan, asumsi-asumsi berikut harus dipenuhi (Resmi dalam Inayah, 2010:63):

- 1) Terdapat hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat.
- 2) Besarnya *varians error* (faktor pengganggu) bernilai konstan untuk seluruh nilai variabel bebas (*bersifat homoscedasticity*).
- 3) Independensi dari *error* (*non-autocorrelation*).
- 4) Normalitas dari distribusi error.
- 5) Multikolinearitas yang sangat rendah.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menguji pengaruh dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial dengan menggunakan uji t (t-test) maupun secara serempak dengan menggunakan uji F (F-test) (Uni, 2006: 43-45).

a. Uji Parsial (Uji-t)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui secara individu variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel bebas nilainya *konstan*. Pengujian ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} masing-masing koefisien *regresi* dengan nilai t_{tabel} (nilai kritis) dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = (n - k - 1)$, dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel.

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel} (n - k - 1)$, maka H_0 diterima artinya variabel independent (rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan dan ukuran penilaian) tidak berpengaruh terhadap variabel dependent (*return* saham).
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel} (n - k - 1)$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a artinya variabel independent (rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan dan ukuran penilaian) berpengaruh terhadap variabel dependent (*return* saham).

b. Uji Simultan (Uji- F)

Uji Simultan (Uji F-statistik) digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari seluruh variabel independent (rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan dan ukuran penilaian) secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependent (*return* saham). Pembuktian dilakukan dengan

cara membandingkan nilai F kritis (F_{tabel}) dengan (F_{hitung}) yang terdapat pada tabel *analysis of variance*.

Untuk menentukan nilai F_{tabel} , tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = (n-k)$ dan $(k-1)$ dimana n adalah jumlah observasi, kriteria uji yang digunakan adalah:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel} (k-1, n-k)$, maka H_0 diterima artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa variabel independent (rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan dan ukuran penilaian) tidak berpengaruh terhadap variabel dependent (*return* saham).
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel} (k-1, n-k)$, maka H_0 ditolak dan H_a (Hipotesis alternative) diterima, artinya secara simultan dapat dibuktikan semua variabel independent (rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan dan ukuran penilaian) berpengaruh terhadap variabel dependent (*return* saham).

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara dua variabel. Nilai koefisien determinasi yang biasanya diberi simbol R^2 menunjukkan hubungan pengaruh antara dua variabel yaitu variabel independent (rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan dan ukuran penilaian) dan variabel dependent (*return* saham) dari hasil perhitungan tertentu, sedangkan r^2 digunakan untuk mengukur derajat hubungan antara tiap variabel X terhadap variabel Y secara parsial (Sudjana, 2002:383).